

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

## **SKRIPSI**

# **IDENTIFIKASI PENGETAHUAN DAN SIKAP TERKAIT PROGRAM “AYO BUANG SAMPAH OBAT” PADA PENGUNJUNG APOTEK DI SURABAYA**



**NADHIFA RAZANI AKSAN PUTRI**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
DEPARTEMEN FARMASI KOMUNITAS  
SURABAYA  
2020**

**Lembar Pengesahan**

**IDENTIFIKASI PENGETAHUAN DAN SIKAP  
TERHADAP PROGRAM ‘AYO BUANG  
SAMPAH OBAT’ OLEH BPOM PADA  
PENGUNJUNG APOTEK DI SURABAYA  
SKRIPSI**

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana  
Farmasi Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

**2020**

**Oleh:**

**Nadhifa Razani Aksan Putri  
NIM : 051611133124**

**Skripsi ini telah disetujui**

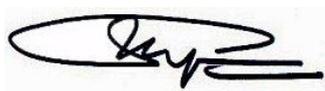
**Tanggal 21 Juli 2020 oleh:**

**Pembimbing Utama**



**Apt. Elida Zairina, S.Si., M.P.H., Ph.D  
NIP. 197810072002122002**

**Pembimbing Serta**



**Apt. Arie Sulistyarini, S.Si., M.Pharm  
NIP. 19720223199802201**

## LEMBAR PERNYATAAN BUKAN HASIL PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nadhifa Razani Aksan Putri

NIM : 051611133124

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak melakukan tindakan/kegiatan plagiasi dalam menyusun naskah tugas akhir/skripsi dengan judul:

**Identifikasi Pengetahuan dan Sikap Terkait Program “Ayo Buang Sampah” oleh BPOM pada Pengunjung Apotek di Surabaya**

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa isi naskah skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 02 September 2020

Yang membuat pernyataan,



**Nadhifa Razani Aksan Putri**

**NIM. 05161113324**

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi Perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya dengan judul:

**IDENTIFIKASI PENGETAHUAN DAN SIKAP TERKAIT  
PROGRAM “AYO BUANG SAMPAH” OLEH BPOM PADA  
PENGUNJUNG APOTEK DI SURABAYA**

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Airlangga, untuk kepentingan akademik sesuai Undang-Undang Hak Cipta

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 September 2020



Nadhifa Razani Aksan Putri

051611133124

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi'l'amin, segala puji bagi Allah SWT atas kehendakNya lah penulis telah diberikan segala kekuatan, kesehatan, kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IDENTIFIKASI PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PROGRAM ‘AYO BUANG SAMPAH OBAT’ OLEH BPOM PADA PENGUNJUNG APOTEK DI SURABAYA”** untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Nasih, SE., MT., AK selaku Rektor Universitas Airlangga atas fasilitas yang diberikan selama menempuh program studi S1 Pendidikan Apoteker.
2. Ibu Prof. Dr. Hj, Umi Athiyah M.Si., Apt selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga atas fasilitas yang diberikan selama menempuh program studi S1 Pendidikan Apoteker.
3. Ibu Elida Zairina, S.Si., MPH., PhD., Apt selaku dosen pembimbing utama sekaligus dosen wali yang telah memberikan banyak bantuan, pengarahan dan bimbingan dengan ikhlas dan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Arie Sulistyarini, S.Si., M.Pharm., Apt selaku dosen pembimbing serta yang telah memberikan segenap waktu dan tenaga dalam membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Ana Yuda, S.Si., M.Farm., Apt dan Ibu Yuni Priyandani, S.Si., Sp.FRS., Apt selaku dosen penguji atas waktu, kesempatan, masukan serta bimbingan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Para Dosen Fakultas Farmasi Universitas Airlangga atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Kedua orang tua Papa Rino dan Bunda Erna, adik penulis, Shadiqah Radhwa Aksan Putri dan Fathaniah Ghaisani Aksan Putri yang telah memberikan dukungan, semangat, canda tawa dan kasih sayang yang tidak ada hentinya.
8. Sahabat komunikasi terefektif, Agni, Athaya, Agnes dan Nana atas segala dukungan, bantuan dan segala canda yang telah diberikan.
9. Tim penelitian *Public Health* yaitu Agni, Athaya, Edlia, Yerlita, Favian, Della, Mbak Risma, dan Ilma yang telah banyak memberikan bantuan selama proses penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman mahasiswa Yusuf, Adelia, Rizqa, Naufal, Septiana, Natasha, dan Rival yang banyak menemani dan memberikan bantuan selama menempuh proses perkuliahan hingga selesai.
11. Rekan-rekan penulis dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas do'a, bantuan, dukungan serta semangat yang selalu diberikan setiap waktu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, sehingga kritik dan saran yang membangun diperlukan untuk memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga apa yang telah dilakukan oleh penulis dapat memberikan manfaat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 21 Juli 2020

Penulis

## RINGKASAN

### **Identifikasi Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Program “Ayo Buang Sampah Obat” Oleh Bpom Pada Pengunjung Apotek Di Surabaya**

Nadhifa Razani Aksan Putri

Sampah obat merupakan salah satu limbah yang dapat menimbulkan dampak buruk baik bagi lingkungan maupun bagi keberlangsungan makhluk hidup seperti hewan, tumbuhan bahkan manusia apabila tidak ditangani dengan benar. Untuk menghindarinya, diperlukan regulasi dan kebijakan khusus untuk mengolah sampah obat agar tidak menimbulkan dampak buruk yang mungkin terjadi. Beberapa negara maju seperti Amerika Serikat dan Swedia, sudah memiliki kebijakan untuk menangani sampah obat di masyarakat. Sementara, di beberapa negara berkembang seperti India dan Thailand, belum terdapat regulasi atau program yang menangani sampah obat pada masyarakat. Di Indonesia, baru saja diinisiasi sebuah *drug take-back program* yaitu “Ayo Buang Sampah Obat” oleh BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) pada September 2019. Program tersebut menunjuk 1000 apotek di seluruh Indonesia untuk bekerja sama sebagai lokasi pengembalian sampah obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pengetahuan dan sikap masyarakat terkait *drug take-back program* di Indonesia. Variabel praktik tidak dapat diteliti pada penelitian ini dikarenakan *drug take-back program* tersebut masih dalam masa percobaan pada saat penelitian ini berlangsung.

Penelitian ini dilakukan secara *online* dengan responden merupakan seluruh warga Kota Surabaya berusia 18 tahun ke atas dan pernah mengunjungi apotek di Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga Mei 2020. Penelitian ini menggunakan metode *non-random sampling* dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental* secara *online* menggunakan *platform Google Form* yang disebar melalui media sosial. Instrumen yang digunakan adalah *self-administered questionnaire* yang telah dilakukan uji validitas isi dan rupa secara *offline* kepada 50 orang.

Pada penelitian ini terdapat 338 responden yang bersedia berpartisipasi. Rata-rata responden berusia 29 tahun, dengan 70,7% (n=239) responden perempuan dan 29,3% (n=99) responden laki-laki. Dari 338 responden, sebanyak 93,2% (n=315) responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan sebanyak 88,5% (n=299) responden memiliki sikap yang baik. Sebanyak setengah dari responden menyimpan obat tidak terpakai atau obat yang telah kedaluwarsa di rumah. Seluruh responden mengetahui bahwa sampah obat yang tidak ditangani dengan benar dapat memberi dampak buruk bagi lingkungan. Mayoritas responden merasa *drug take-back program* perlu diadakan di Indonesia dan responden bersedia untuk berpartisipasi dalam *drug take-back program*. Hanya sebanyak 10,8% (n=37) responden tidak bersedia untuk berpartisipasi dalam *drug take-back program* dengan alasan terbanyak adalah Jarak Jauh, dipilih oleh 37,8% (n=14) responden.